

ABSTRAK

Egidhia Pramesti. *Perlakuan Intimidatif Terhadap Wartawan (Studi Fenomenologi Wartawan AJI Kota Bandung).*

Proses peliputan berita adalah proses yang dilakukan sebagai seorang jurnalis ketika berada di lapangan, di dalam proses tersebut wartawan dalam peliputan dilapangan tidak jarang mendapatkan kesulitan dan satu persatu dilewati. Termasuk kejadian yang sudah menjadi rahasia umum bagi dunia wartawan, seperti diintimidasi oleh beberapa pihak tertentu saat melakukan liputan, kejadian ini terutama dialami oleh wartawan organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) di Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman wartawan AJI Kota Bandung, mengenai perlakuan intimidatif terhadap wartawan. Untuk mengetahui pemaknaan wartawan AJI Kota Bandung mengenai perlakuan intimidatif terhadap wartawan. Serta untuk mengetahui pengalaman wartawan AJI Kota Bandung yang di perlakukan secara intimidatif saat peliputan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi menurut Alfred Schutz. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dan menyeluruh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi untuk mempelajari bagaimana fenomena di alami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan tersebut bernilai diterima secara estetis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan beberapa fakta. Pertama pemahaman wartawan AJI Kota Bandung mengenai perlakuan intimidatif terhadap wartawan menghasilkan tiga kategori yaitu, berdasarkan pengalaman, sikap memaknai UU pers, kekerasan *verbal* dan fisik. Sementara itu dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa seluruh informan memaknai perlakuan intimidatif, informan dapat menerapkan serta mempraktekkan profesinya sebagai wartawan ketika dilapangan sesuai kaidah dan kode etik jurnalistik dan sudah menjadi resiko maka harus ada adaptasi di lapangan. Selanjutnya pada penelitian ini juga pengalaman wartawan AJI menjelaskan proses peliputan berita sehingga menimbulkan perlakuan intimidatif adalah kekeliruan serta kecerobohan sehingga menyebabkan kendala parno untuk liputan kembali, dan advokasi dari media adanya asuransi kerja dan dari AJI adanya advokasi melalui proses pelaporan ke propam.

Kata Kunci:

Perlakuan Intimidatif, Wartawan Aliansi Jurnalis Independen Bandung.